

## Kohesi Pembangun Makna Keislaman dalam Lagu Bahasa Jawa dialek Banten = The Cohesion that Builds Islamic Meaning in Javanese Song Banten dialect

Sintya Nur Muftiana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920556952&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Lagu diciptakan oleh seseorang yang tergabung di dalam suatu kelompok masyarakat yang bertujuan untuk menyampaikan makna tertentu. Unsur lagu yang menjadi media penyampaian makna tersebut adalah lirik lagu. Oleh sebab itu, lirik lagu dapat disebut sebagai penyimpan makna lagu yang merupakan salah satu bentuk budaya suatu masyarakat. Masyarakat yang diteliti lagunya pada penelitian ini adalah masyarakat Jawa Banten. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi alat kohesi pembangun makna keislaman dalam teks lirik lagu bahasa Jawa dialek Banten. Alat kohesi yang akan diidentifikasi adalah repetisi, sinonimi dan hiponimi. Alat kohesi berupa sinonimi dan hiponimi akan dianalisis menggunakan analisis komponen makna (Nida, 1975). Metode yang digunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah kata-kata yang mengandung makna keislaman yang ada di dalam teks lirik lagu bahasa Jawa dialek Banten. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kosakata keislaman yang mengalami repetisi, sinonimi dan hiponimi terbukti membangun makna keislaman di dalam teks lirik lagu bahasa Jawa dialek Banten.

..... A song was created by someone who belongs to a community that aims to convey a certain meaning. An element of the song that becomes the medium of conveying the meaning is the song lyrics. Therefore, song lyrics can be referred to the meaning of the song which is one form of culture of a society. A society that was researched in this study is the society of Java Banten. This study aims to identify a cohesion tool that builds Islamic meaning in the lyric text of Javanese songs in the Bantenese dialect. The cohesion tools to be identified are reps, synonym, and hyponymy. Cohesion tools in the form of synonym and hyponymy will be analyzed using analysis of meaning components (Nida, 1975). The method used qualitative descriptive analysis. The data used in this study are words that contain Islamic meanings that exist in the lyric text of Javanese songs in the Bantenese dialect. Based on the analysis that has been done, it can be concluded that the vocabulary of Islam that undergoes reps, synonyms, and hyponymy is proven to build Islamic meaning in the lyric text of Javanese songs of Banten dialect.